

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RQA (READING, QUESTIONING, AND ANSWERING) YANG DILAKSANAKAN SECARA DARING (MASA PANDEMI COVID-19) TERHADAP PENINGKATAN SELF REGULATED LEARNING DAN HASIL BELAJAR SISWA

Defiana Lisa^{1*}, Nova Christina Dewi¹, Alvi Sahrin¹

¹Pendidikan Matematika, FKIP Universita Graha Nusantara Padang Sidempuan, Indonesia
*e- mail : defiana_lisa@gmail.com

Abstract

In distance learning or online, interesting learning innovations are needed to improve self-learning skills for students. The RQA (Reading, Questioning, And Answering) learning model is teaching oriented learning self-learning skills for students. This study aims to analyze the influence of learning models RQA on enhancement self regulated learning and learning result of student on the subject of Matriks class XI SMA Negeri 1 Batang Angkola. The quasi experimental study used a design "nonquevalent control group design". The sample of this research is student of class XI MIA 1 as experimental class with RQA model and XI MIA 4 as control class with conventional learning. In the research, technique of collecting data using test and questionnaire. Data analysis with Manova, using the app SPSS 21 for Windows. The result of the research analysis of the questionnaire indicated that the significance value of $0,000 < 0,05$ which means that there is an influence of RQA model on enhancement self regulated learning of student class XI SMA Negeri 1 Batang Angkola. Than, the result of the research analysis of test score indicated that the significance value of $0,000 < 0,05$ which means that there is an influence of RQA model on enhancement learning result of student class XI SMA Negeri 1 Batang Angkola.

Keywords : RQA, enhancement learning result, self regulated learning.

Abstrak

Di masa pembelajaran jarak jauh atau daring diperlukan inovasi pembelajaran menarik untuk meningkatkan keterampilan belajar mandiri bagi siswa. Model pembelajaran RQA (Reading, Questioning, And Answering) adalah pembelajaran yang berorientasi mengajarkan keterampilan belajar mandiri pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran RQA terhadap peningkatan self regulated learning dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Matriks kelas XI SMA Negeri 1 Batang Angkola. Penelitian quasi eksperimen ini menggunakan model rancangan "nonquevalent control group design". Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas XI MIA 1 sebagai kelas eksperimen dengan model RQA dan kelas XI MIA 4 sebagai kelas kontrol dengan model konvensional. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Data dianalisis dengan menggunakan uji manova, menggunakan aplikasi SPSS 21 for Windows. Hasil analisis penelitian nilai angket menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti ada model pembelajaran RQA terhadap peningkatan self regulated learning siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Angkola. Kemudian, Hasil analisis penelitian nilai tes menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh model RQA peningkatan belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Angkola.

Kata Kunci : RQA, peningkatan hasil belajar, self regulated learning

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda berbagai belahan dunia dalam beberapa bulan ini telah mengubah kebiasaan berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali pembelajaran di sekolah. Akibat pandemi ini beberapa sekolah mulai menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau pembelajaran berbasis online dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran

online yang ada seperti google classroom, zoom, dan lain sebagainya.

Pada pendidikan jarak jauh atau pembelajaran daring ini, kemandirian dalam belajar menjadi tuntutan bagi siswa dalam memotivasi diri untuk mempelajari materi belajar dan meningkatkan hasil belajar. Tuntutan dalam kemandirian bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Kurangnya kemampuannya menyesuaikan diri untuk mandiri dalam belajar tersebut menjadi salah satu aspek yang berperan terhadap rendahnya prestasi belajar siswa di masa pandemi ini. Kondisi tersebut terjadi karena kemandirian merupakan faktor karakteristik individual yang dapat mempengaruhi proses belajar dan prestasi belajar siswa. Salah satu permasalahan dalam proses pembelajaran mandiri yaitu rendahnya minat baca peserta didik. Rendahnya minat baca masyarakat Indonesia ini dapat dilihat dari hasil skala literasi PISA (Programme for International Student Assessment) tahun 2012 yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa Indonesia berada pada peringkat ke-63 dari 68 negara anggota PISA.

Permasalahan rendahnya minat membaca pada masa pembelajaran daring ini juga dirasakan oleh guru matematika SMA Negeri 1 Batang Angkola yaitu kesiapan belajar siswa kurang karena siswa tidak membaca materi pembelajaran terlebih dahulu sebelum pembelajaran sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Banyak faktor yang menjadi penyebab rendah atau kurangnya minat belajar matematika siswa dimasa pandemi ini. Salah satu diantaranya adalah pada proses pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan, dimana pembelajaran berlangsung satu arah, guru memberikan materi sementara siswa menyalin. Apalagi ketika diterapkannya proses belajar mengajar secara daring seperti ini, siswa lebih dituntut untuk belajar mandiri, tetapi banyak siswa tidak begitu minat dalam membaca materi yang diberikan guru, sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Kesalahan siswa dalam memahami suatu materi dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Kenyataan di lapangan juga menunjukkan bahwa pemahaman materi matematis siswa masih rendah. Dari hasil tes awal yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pengetahuan awal tentang materi matriks, didapat bahwa siswa masih banyak yang kesulitan dalam pengaplikasian materi matriks, serta siswa kurang terampil dalam menyelesaikan soal-soal yang menggabungkan beberapa konsep dan beberapa rumus dalam penyelesaiannya.

Berdasarkan informasi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kurangnya kemampuan menyesuaikan diri untuk mandiri dalam belajar dapat menyebabkan kurangnya minat membaca siswa pada materi yang telah diberikan guru. Menumbuhkan minat membaca siswa pada pembelajaran daring ini dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif dan komunikatif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu diterapkan pembelajaran yang berbasis membaca dan meningkatkan self regulated learning siswa. Salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan self regulated learning siswa melalui pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika adalah model pembelajaran RQA (Reading, Questioning, and Answer). Model ini dimulai dari Reading (membaca), kemudian Questioning (bertanya atau membuat pertanyaan), dan Answering (menjawab atau membuat jawaban dari pertanyaan).

Kombinasi ketiga proses tersebut sangat baik digunakan guru dalam menghadapi siswa yang bersifat pasif. (Bahtiar, 2013) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran RQA (Reading, Questioning, and Answer) memaksa siswa membaca dan memahami isi materi yang diberikan, berupaya menemukan isi materi yang substansi, membuat pertanyaan, serta menjawab pertanyaan yang dibuatnya, dan lebih cenderung pada penguatan kognitif dan self regulated learning peserta didik. Melalui kegiatan membaca, membuat pertanyaan, dan menjawab pertanyaan akan menciptakan keaktifan belajar siswa sehingga siswa benar-benar

ditugasi belajar dan terhadap pembelajaran berhasil ditingkatkan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Exsperiment* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Peneliti mengambil jenis penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab akibat (*cause and effect relationship*) dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Rancangan penelitian ini digunakan dua kelas subjek. Kelas yang dimaksud yaitu kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan model RQA RQA (*Reading, Questioning, And Answering*) dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang Angkola. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Batang Angkola. Selanjutnya Sampel di ambil secara *Cluster Sampling*, peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian ini, yaitu kelas XI MIA 1 sebagai kelas eksperimen dan XI MIA 4 sebagai kelas kontrol, yang masing-masing terdiri dari 33 siswa di kelas eksperimen dan 32 siswa di kelas kontrol.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu untuk mengukur variabel terikat, berupa tes dan angket. Prosedur pengumpulan data penelitian melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- a. Dari kelas yang tersedia, dipilih secara acak dua kelas kelompok eksperimen, yaitu kelas XI MIA 1 dengan pembelajaran menggunakan model RQA (*Reading, Questioning, And Answering*) dan kelas XI MIA 4 dengan pembelajaran tanpa menerapkan model RQA (*Reading, Questioning, And Answering*) atau pembelajaran konvensional
- b. Mempersiapkan materi yang direncanakan
- c. Melaksanakan eksperimen dengan cara memberikan pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran RQA (*Reading, Questioning, And Answering*) di kelas eksperimen
- d. Pada akhir eksperimen memberikan evaluasi pada siswa dengan cara memberikan test soal untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang kemudian disebut dengan hasil *post-test*
- e. Membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran setelah menerapkan model pembelajaran RQA (*Reading, Questioning, And Answering*)
- f. Menganalisis dan menguji data yang telah terkumpul tersebut.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji Manova (*Mulrivariate of Varians*) dengan bantuan SPSS 21 *for windows*. Taraf signifikansi yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah 0,05 ($p \leq 0,05$). Sebelum uji Manova harus dilakukan uji prasyarat hipotesis, dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Taraf signifikansi untuk kedua uji ini yaitu diterima jika menunjukkan nilai diatas 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap uji prasyarat untuk uji normalitas melalui uji *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,153 pada *post-test* dan 0,360 pada angket, untuk uji homogenitas melalui uji *Levene's Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,221 pada *post-test* dan 0,613 pada angket. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok homogen dan data berdistribusi normal. Selanjutnya untuk uji hipotesis hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan model pembelajaran dengan hasil belajar *post-test* memberikan nilai F sebesar 25.268,638 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada

pengaruh model *RQA* (*Reading Questioning, And Answering*) terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Angkola pada pokok bahasan Matriks Tahun Pelajaran 2020-2021. Sedangkan pada angket *Self Regulated Learning* memberikan nilai F sebesar 15.527,792 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model *RQA* (*Reading Questioning, And Answering*) terhadap peningkatan *Self Regulated Learning* Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Angkola pada pokok bahasan Matriks Tahun Pelajaran 2020-2021. Paparan data hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Paparan Data Hasil Analisis

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Post-test	1186.635 ^a	1	1186.635	71.661	.000
	Angket	1071.750 ^b	1	1071.750	12.175	.001
Intercept	Post-test	418421.035	1	418421.035	25268.638	.000
	Angket	1366863.750	1	1366863.750	15527.792	.000
Model	Post-test	1186.635	1	1186.635	71.661	.000
	Angket	1071.750	1	1071.750	12.175	.001
Error	Post-test	1043.211	63	16.559		
	Angket	5545.696	63	88.027		
Total	Post-test	421436.000	65			
	Angket	1374983.000	65			
Corrected Total	Post-test	2229.846	64			
	Angket	6617.446	64			

a. R Squared = .532 (Adjusted R Squared = .525)

b. R Squared = .162 (Adjusted R Squared = .149)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *RQA* (*Reading Questioning, And Answering*) lebih efektif diterapkan oleh guru pada materi pokok matriks, khususnya pada pembelajaran daring. Hasil temuan ini juga sejalan dengan temuan Haerullah dan Usman (2013), Iqbal dan Hariyadi (2015), Akmalia dan Hapsari (2016), Syarifah, dkk (2016), Bahri (2016), Safitri (2016), Hariyadi, dkk. (2017). Menurut Corebima yang dijelaskan oleh Akmalia dan Hapsari (2016) bahwa implementasi *RQA* dapat terlaksana dan pemahaman terhadap materi pembelajaran berhasil ditingkatkan hampir 100%.

Ditambahkan Mulyadi (2014) bahwa model *RQA* mendorong mahasiswa untuk memahami isi bacaan yang selanjutnya berupaya mencari bagian yang substansial untuk menyusun pertanyaan serta menjawabnya. Kemampuan menyusun pertanyaan dari materi yang dibaca dapat digunakan untuk menilai kemampuan berpikir. Menurut Darmayanti (2015), dalam penerapan pembelajaran *RQA* terjadi proses asimilasi dan akomodasi. Asimilasi merupakan proses menggunakan struktur atau pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya untuk menghadapi masalah dalam lingkungan. Asimilasi ini terjadi ketika siswa selesai melakukan aktivitas membaca. Proses asimilasi dapat berupa kegiatan menyamakan konsep. Selanjutnya proses akomodasi, dimana siswa memerlukan modifikasi atau perubahan struktur mental yang ada dalam mengadakan respon terhadap tantangan lingkungannya. Tahap akomodasi ini terjadi pada penyusunan dan membuat pertanyaan serta saat siswa membacakan pertanyaan dan jawaban. Dengan demikian dapat dikatakan

bahwa model pembelajaran RQA memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar kognitif siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran RQA (Reading Questioning, And Answering) terhadap hasil belajar dan Self Regulated Learning siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Angkola pada pokok bahasan Matriks Tahun Pelajaran 2020-2021”.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmaliya, N.I., dan Hapsari, A.I. 2016. Model Pembelajaran Reading, Questioning and Answering (RQA) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal BIOMA : Biologi dan Pembelajaran*, Vol. 1. No1. 69-80. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/BIOMA/article/view/154/92>
- Bahriar, (2013). Potensi Pembelajaran Reading Questioning and Answering (RQA) untuk Meningkatkan Sikap Sosial dan Penguasaan Konsep Biologi Siswa SMA Multietnis di Ternate. Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS, 1-7
- Bahri, A. 2016. Strategi Pembelajaran Reading Questioning And Answering (RQA) Pada Perkuliahan Fisiologi Hewan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa. *Jurnal Bionature*, Volume 17, Nomor 2, Oktober 2016, hlm. 106-113.
- Darmayanti, V. 2015. Profil Penguasaan Pembelajaran RQA (Reading, Questioning, and Answering) oleh Guru IPA SMP di Jember. Seminar Nasional Fisika Dan Pembelajarannya FMIPA Universitas Negeri Malang.
- Haerullah, A., dan Usman, F.H. 2013. Pengaruh Penerapan Model Reading, Questioning and Answering (RQA) Terhadap Pengetahuan Metakognitif Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Kota Ternate. *Jurnal Bioedukasi*, Vol. 2 No. 1. 180-184 (<http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=338543>)
- Hariyadi, S, Corebima, A.D., Zubaidah, S., Ibrohim. 2017. The Comparison of the Question Types in the RQA (Reading, Questioning, and Answering) Learning Model and Conventional Learning Model. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)* Volume 4, Issue 7, July 2017, (Online) <http://dx.doi.org/10.20431/2349-0381.0407002> www.arcjournals.org .
- Iqbal, M., dan Hariyadi, S. 2015. Pengaruh Implementasi Strategi RQA (Reading, Questioning, Answering) pada Matakuliah Pengantar Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Hasil belajar Mahasiswa. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains Tahun 2015 Unesa, <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/62634>,
- Mulyadi, Adlim dan Djufri. 2014. Memberdayakan Kemampuan Berpikir Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Reading Questioning And answering (RQA). *Jurnal Biotik*, ISSN: 2337-9812, Vol. 2, No. 1, Ed. April 2014, Hal. 1-76.
- Safitri, Dewi. 2016. Pengaruh Strategi Reading Questioning and Answering (RQA) dipadukan dengan Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu pada Materi Sistem Peredaran Darah Tahun Pelajaran 2015/2016. Publikasi Ilmiah, <http://eprints.ums.ac.id/44081>.
- Syarifah, H., Indriwati, S.E., Corebima, A.D. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran Reading Questioning and Answering (RQA) dipadu Think Pair Share (TPS) Terhadap Keterampilan Metakognitif Siswa Laki-laki dan Perempuan SMAN di Kota Malang.

Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 1 Nomor: 5 Bulan:
Mei Tahun 2016 Halaman: 801—805.